

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PKN POKOK BAHASAN PENGARUH GLOBALISASI MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SDN PETUNG 2 BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

*(Increasing Activity and Student Learning Result of Class IV in Civic Education Subject of Globalization Through the Application of Learning Method by Cooperative Script Using Images Media in SDN Petung 2 Bondowoso School Year 2012/2013)*

Novi Indah Pratiwi, Imam Muchtar, Chumi Zahroul Fitriyah  
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail :

**Abstrak**

Latar belakang diadakan penelitian di sekolah SDN Petung 2 Bondowoso pada pembelajaran PKn dikarenakan aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah pula. Penelitian ini dilakukan di SDN Petung 2 Bondowoso. Dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Pembelajaran metode Cooperative Script dengan menggunakan media gambar yang bertujuan untuk mengatasi masalah belajar di kelas IV SDN Petung 2 Bondowoso. Penerapan pembelajaran metode dan media tersebut digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN Petung 2 Bondowoso. Berdasarkan hasil observasi yang merupakan instrumen penilaian aktivitas belajar siswa dan tes hasil belajar siswa yang merupakan instrumen penilaian hasil belajar, diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa telah meningkat pada setiap siklusnya. Dari analisis hasil observasi pada siklus I diperoleh data siswa yang aktif terhadap pembelajaran yang telah dilakukan sebesar 69,27%, sedangkan pada siklus II diperoleh data siswa yang aktif sebesar 89,56%. Berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh data ketuntasan secara klasikal sebesar 56,52%, sedangkan pada siklus II diperoleh data sebesar 82,61%. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran metode Cooperative Script dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Petung 2 Bondowoso.

**Kata Kunci:** Pembelajaran metode Cooperative Script, media gambar, aktivitas dan hasil belajar

**Abstract**

Background of research conducted on school SDN Petung 2 Bondowoso on civic education because student activity was still low so the impact on learning result was low too. The research was conducted in SDN Petung 2 Bondowoso. The research subjects were students of class IV. The research was conducted in 2 cycles. Learning method by Cooperative Script using images media which as a purpose to fix the study problem in class IV SDN Petung 2 Bondowoso. The application of method learning and those media used to increase the activity and student learning result on civic education in the class IV SDN Petung 2 Bondowoso. Based on the observation as an assessment instrument students learning result and student learning test which is instrumental assessment of learning result, it is known that the activity and student learning result has increased in every cycle. From the analysis of the observation on cycle I btained active students data on the learning that has been done by 69,27%, whereas on cycle II obtained active students data at the rate of 89,56%. Based on analysis of student learning result on cycle I obtained completeness data classically at the rate of 56,52%, whereas on cycle II obtained data at the rate of 82,61%. Based on the obtained data it can be concluded that the application of learning method by Cooperative Script using images media can increase the activity and student learning result of class IV SDN Petung 2 Bondowoso.

**Keywords:** Cooperative learning method script, media images, activity and learning outcomes

## Pendahuluan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Kurikulum Sekolah Dasar (SD), KTSP 2006, Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk; (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi; (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain; (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Permendiknas No 22 tahun 2006).

Berkaitan dengan tujuan PKn tersebut, guru berusaha keras untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara. Untuk itu salah satu tugas seorang guru adalah untuk mencari berbagai metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih bermakna dan mampu membangkitkan keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SDN Petung 2 Bondowoso oleh peneliti pada tanggal 15 Februari 2013, diperoleh data bahwa di SDN Petung 2 Bondowoso aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya di kelas IV pada pembelajaran PKn masih rendah. Hal ini dikarenakan siswa merasa pembelajaran PKn sulit karena siswa tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran yang kurang mendukung, penggunaan media yang kurang tepat atau bahkan guru tidak menggunakan media. Inilah yang menyebabkan aktivitas dan minat siswa untuk belajar menjadi kurang dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Proses pembelajaran PKn, terlihat siswa lebih cenderung pasif, sedangkan guru lebih mendominasi karena lebih berperan sebagai informan. Hal tersebut terjadi karena dalam mengajar guru memberikan informasi kepada siswa kurang tepat dan lengkap, selain itu guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Terbukti dari hasil belajar siswa kelas IV yang diperoleh dari hasil nilai ulangan harian PKn yaitu dengan nilai rata-rata di bawah 65, dengan Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yang ditetapkan oleh SDN Petung 2 Bondowoso adalah 65. Siswa yang mendapatkan nilai <65 yaitu 16 siswa dari 23 siswa dengan persentase 69,57%, sedangkan yang mendapatkan nilai >65 yaitu 7 siswa dari 23 siswa dengan persentase 30,43%. Aktivitas belajar siswa juga masih rendah dengan persentasenya 37,97%. Dari segi metode pembelajaran yang digunakan, guru bidang studi PKn hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas sehingga metode yang digunakan masih kurang bervariasi.

Masalah-masalah yang terjadi di atas tidak terlepas dari peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Memang ini menjadi kesulitan tersendiri bagi guru PKn, karena mata pelajaran PKn sebagian besar materinya bersifat informatif. Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti bersama-sama dengan guru sepakat untuk mengambil suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah yang ada berupa penerapan metode dan media pembelajaran lain yang lebih mengutamakan hasil belajar siswa, kreatif, efektif dan efisien, dengan demikian siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pelajaran PKn, serta memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode *Cooperative Script*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn pokok bahasan Pengaruh Globalisasi melalui penerapan pembelajaran metode *Cooperative Script* dengan menggunakan media gambar di SDN Petung 2 Bondowoso pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn pokok bahasan Pengaruh Globalisasi melalui penerapan pembelajaran metode *Cooperative Script* dengan menggunakan media gambar di SDN Petung 2 Bondowoso pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013?

Metode *Cooperative Script* memiliki banyak kelebihan yang sangat cocok dengan materi pokok bahasan pengaruh globalisasi tersebut, karena *Cooperative Script* melibatkan 4 kemampuan siswa sekaligus, yaitu kemampuan membaca (pemahaman), kemampuan menulis, kemampuan mendengarkan (menyimak) dan kemampuan berbicara. Sehingga pembelajarannya akan lebih bermakna dan menantang bagi siswa (Isnaini, 2007:4).

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Petung 2 Bondowoso, dengan subjek penelitian siswa kelas IV. Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2008:3).

Teknik metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Observasi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa untuk memperhatikan tingkah lakunya. Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung proses dan dampak dilakukannya tindakan, data hasil observasi yang diperlukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Metode observasi ini dapat dijadikan tolak ukur peningkatan aktivitas hasil belajar siswa.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan rumus sebagai berikut:

1. untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan rumus

$$P_a = \frac{A}{n} \times 100\%$$

keterangan:

A = jumlah skor yang dicapai siswa

n = jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria penilaian yang ditentukan yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria pencapaian aktivitas belajar siswa

Persentase Aktivitas	Kriteria
$P_a \geq 80\%$	Sangat Aktif
$70\% \leq P_a < 80\%$	Aktif
$60\% \leq P_a < 70\%$	Cukup Aktif
$50\% \leq P_a < 60\%$	Kurang Aktif
$P_a < 50\%$	Tidak Aktif

Sumber : Sukardi (dalam Dwi, 2010)

Indikator keaktifan siswa:

1. mengeluarkan pendapat/pertanyaan
2. memperhatikan penjelasan guru
3. meringkas materi
4. menyelesaikan tugas
5. berpartisipasi aktif antar sesama siswa

Persentase pencapaian aktivitas belajar siswa secara klasikal dinyatakan aktif apabila rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal mencapai  $\geq 70\%$ .

2. untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran metode *Cooperative Script* dengan menggunakan media gambar dapat dilakukan dengan rumus

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

keterangan:

n = Jumlah siswa yang memiliki skor  $\geq 6$

N = Jumlah seluruh siswa

Dari hasil belajar dapat diketahui tingkat ketuntasan belajar baik secara perorangan dan klasikal. Kriteria ketuntasan belajar diuraikan sebagai berikut:

Kriteria ketuntasan belajar siswa tersebut adalah :

- Ketuntasan individual  $\geq 65$  dari skor maksimal 100

(Sumber: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SDN Petung 2 Bondowoso)

## Hasil Penelitian

Hasil observasi aktivitas belajar, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran metode *Cooperative Script* dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas belajar siswa siklus I jumlah siswa yang cukup aktif sebesar 69,27%, sedangkan pada siklus II

persentase jumlah siswa yang cukup aktif meningkat menjadi 89,56%. Aktivitas belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan sebesar 20,29%. Pencapaian ketuntasan klasikal aktivitas belajar siswa sebesar 89,56% pada siklus II dianggap telah optimal dan memenuhi ketentuan. Perbandingan analisis hasil observasi aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Persentase aktivitas belajar siswa

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	f	(%)	f	(%)
Sangat aktif	9	39,13%	16	69,57%
Aktif	1	4,35%	5	21,74%
Cukup aktif	6	26,09%	2	8,69%
Kurang aktif	5	21,74%	-	-
Tidak aktif	2	8,69%	-	-
Jumlah	23	100,00%	23	100,00%
Rata-rata skor keaktifan siswa	69,27% (Cukup aktif)		89,56% (Sangat aktif)	

Dari analisis hasil belajar menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV pada Siklus I mengalami peningkatan sebesar 26,09%, yaitu dari 30,43% menjadi 56,52%. Sedangkan berdasarkan analisis hasil belajar siklus II diperoleh data terdapat 82,61% jumlah siswa yang tuntas. Hal tersebut dapat kita ketahui bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *cooperative script* dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II sebesar 26,09%. Perolehan ketuntasan hasil belajar pada siklus II telah memenuhi target yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan. dengan minimal 70% siswa mendapat nilai  $> 65$  pada hasil tes siswa. Menurut standar ketuntasan minimal SDN Petung 2 Bondowoso daya serap (klasikal) siswa dinyatakan tuntas jika mencapai nilai  $\geq 65$ . Berdasarkan kriteria ketuntasan yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut, maka daya serap siswa secara klasikal dinyatakan tuntas. Analisis hasil belajar pada siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Persentase tes hasil belajar siswa

Siklus	Persentase ketuntasan siswa secara klasikal (%)	Jumlah Siswa	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Pra Siklus	30,43%	7	16
Siklus I	56,52%	13	10
Siklus II	82,61%	19	4

Dari data tersebut di atas diketahui bahwa penelitian ini telah memenuhi ketuntasan secara klasikal, maka penelitian ini tidak diperlukan adanya perbaikan atau penelitian lebih lanjut. Hal ini dikarenakan peneliti merasa pembelajaran



yang menerapkan metode *Cooperative Script* dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dapat diketahui bahwa aktivitas guru yang belum dilaksanakan pada siklus I yaitu melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar dan membimbing siswa untuk mencatat hal-hal yang penting. Dalam hal ini masih ada beberapa kegiatan guru yang masih belum terlaksana. Untuk hasil persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I secara klasikal adalah 69,27%. Kategori aktivitas belajar pada siklus I termasuk pada kriteria cukup aktif. Untuk hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tes mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus di mana rata-rata hasil belajar siswa yang semula 52,83 pada pra siklus meningkat menjadi 61,52 pada siklus I.

Pada siklus II dapat diketahui bahwa aktivitas guru yang belum dilaksanakan sudah tidak ada. Itu artinya semua kegiatan yang dilakukan guru sudah terlaksana dengan baik. Untuk aktivitas belajar siswa pada siklus II meningkat dibandingkan pada siklus I, jika dilihat pada tabel 3.1 aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus II termasuk dalam kriteria sangat aktif. Persentase aktivitas siswa pada siklus II yaitu sebesar 89,56%. Jika dibandingkan pada siklus I persentase aktivitas siswa meningkat sebesar 20,29%, dari 69,27% pada siklus I menjadi 89,56% pada siklus II.

Pada siklus II jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas SKM sebanyak 19 siswa, atau sekitar 82,61% dari 23 siswa yang mengikuti tes. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal menunjukkan 82,61%. Itu artinya secara keseluruhan pada pelaksanaan siklus II sudah sangat baik dan terjadi peningkatan sesuai dengan apa yang ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siklus II sudah mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, sedangkan dalam pelaksanaan siklus II sudah tidak ditemukan lagi permasalahan-permasalahan baru.

### Kesimpulan dan Saran

Penerapan pembelajaran metode *Cooperative Script* dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Petung 2 Bondowoso tahun pelajaran 2012/2013. Hal tersebut ditunjukkan dari peningkatan persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 20,29%. Pada siklus I aktivitas belajar siswa menunjukkan angka 69,27% dengan kategori cukup aktif, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 89,56% dengan kategori sangat aktif.

Penerapan pembelajaran metode *Cooperative Script* dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan juga secara

perseorangan di kelas IV SDN Petung 2 Bondowoso tahun pelajaran 2012/2013. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada siklus I diperoleh persentase secara klasikal sebesar 56,52% dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu meningkat sebesar 26,09% sehingga menjadi 82,61%. Untuk rata-rata nilai hasil belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan yaitu dari 61,52 menjadi 70,87.

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan yaitu bagi guru SD, penerapan pembelajaran metode *cooperative script* dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain selain PKn, dengan memperhatikan karakteristik materi dan siswa; bagi guru dan wali kelas, disarankan agar lebih memberikan bimbingan belajar dan perhatian khusus kepada siswa-siswa yang sulit dalam menerima materi pembelajaran di kelas agar hasil belajar yang diperoleh bisa lebih meningkat; bagi pihak sekolah, disarankan agar lebih memotivasi guru-guru agar senantiasa meningkatkan keprofesionalnya dengan menerapkan metode atau model pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan hasil belajar siswa dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar; bagi peneliti lain, perlu pelaksanaan penelitian lebih lanjut mengenai metode *cooperative script* serta diharapkan dapat menemukan sesuatu yang baru agar bermanfaat bagi orang lain.

### Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Isnaini, L. N., 2011. "Penerapan Metode *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peristiwa-Peristiwa Mempertahankan Kemerdekaan RI Di SD Negeri Sugerlor 3 Bondowoso Tahun Pelajaran 2010/2011." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Jurusan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember.
- [3] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- [4] SDN Petung 2 Bondowoso. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bondowoso: SDN Petung 2 Bondowoso.
- [5] Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.